

Nama : Muthiah Mualimah

NPM : 2113053284

Kelas : 4E

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan !

Menurut saya, seorang pendidik perlu memahami serta menguasai teori belajar dan pembelajaran karena keduanya saling berkaitan satu sama lain dan sangat menentukan proses dan hasil belajar peserta didik kedepannya.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Komalasari, 2010: 4). Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dalam sebuah sistem, proses belajar dan pembelajaran memerlukan masukan dasar (raw input) yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar (learning teaching process) dengan harapan berubah menjadi keluaran (output) dengan kompetensi tertentu.

Selain itu, proses belajar dan pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang menjadi masukan lingkungan (environment input) dan faktor instrumental (instrumental input) yang merupakan faktor yang secara sengaja dirancang untuk menunjang proses belajar mengajar dan keluaran yang ingin dihasilkan.

Konstruktivisme, pandangan ini menganggap siswa sebagai sosok yang memiliki gagasan, pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa di sekitarnya, Siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi dilengkapi dengan praktek dengan mencari dan mengaitkan materi dengan informasi yang diperlukan.

2. Kelompok belajar kooperatif, dalam pembelajaran project citizen, setiap proses berbasis kerjasama baik antara siswa, sekolah, orang tua, lembaga lembaga terkait serta dengan masyarakat. Dengan demikian pembelajaran ini menggunakan proses kerjasama yang harmonis baik di dalam kelas maupun di luar kelas/sekolah.

3. Pembelajaran partisipatorik, proses dalam pembelajaran ini menganut partisipatorik sebab siswa diarahkan untuk terlibat secara langsung dalam

kehidupan nyata agar mereka dapat peka terhadap seluruh masalah yang ada di masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Dalam hal ini guru harus dapat membangkitkan minat siswa agar belajar aktif.

Dalam konstruktivisme, pembelajaran direpresentasikan sebagai proses konstruktif di mana pelajar membangun ilustrasi internal pengetahuan, interpretasi pengalaman pribadi. Pengajaran konstruktivisme didasarkan pada pembelajaran yang terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dalam konstruksi makna dan pengetahuan.